



Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis PjBL terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Mata Pelajaran PKN SD

Baiq Widiarti Asnita ^{1*}, Arif Rahman Hakim ², Husnul Mukti ³, Muchamad Triyanto ⁴

Correspondensi Author

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Pendidikan

Guru Sekolah Dasar, Universitas

Hamzanwadi, Indonesia

Email:

baiqwidiartiasnita1@gmail.com

arif_pd@hamzanwadi.ac.id

husnulmukti@hamzanwadi.ac.id

triyantomuhamad924@gmail.com

Keywords :

Pembelajaran Berdiferensiasi;

Project Based Learning;

Kemampuan Berfikir Kreatif;

Pembelajaran PKN; Siswa Sekolah Dasar

Abstrak. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis project based learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis project based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV SDN 2 Pancor. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain penelitian menggunakan Nonequivalent Only Control Group Design Pre-test-Poss-test. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV A dan kelas IV B SDN 2 Pancor berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data meliputi Observasi dan Tes. Data dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t untuk melihat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 terdapat uji normalitas sebesar $0,376 > 0,05$, uji homogenitas sebesar $0,506 > 0,05$ dan uji hipotesis sebesar $0,334 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan hasil rata-rata penelitian pre-test kelas eksperimen sebesar 58,25 dan rata-rata pre-test kelas kontrol sebesar 64,65. Sedangkan hasil rata-rata poss-test kelas eksperimen sebesar 81,1 dan hasil rata-rata poss-test kelas kontrol sebesar 77,35. Berdasarkan data tersebut, maka penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis project based learning berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV SDN 2 Pancor

Abstract. This study is important because it provides a clear picture of the effectiveness of implementing differentiated learning based on project-based learning in improving elementary school students' creative thinking skills. The purpose of this research is to determine the effect of differentiated learning based on project-based learning on students' creative thinking skills in Civic Education (PKN) for Grade IV students at SDN 2 Pancor. This study employed a quantitative research approach with an experimental

method using the Nonequivalent Only Control Group Design Pre-test–Post-test. The research was conducted on Grade IV A and Grade IV B students of SDN 2 Pancor, with a total of 40 students, consisting of 20 students in the experimental class and 20 students in the control class. Data collection techniques included observation and tests. The data were analyzed using normality, homogeneity, and t-tests to determine significant differences between the experimental and control classes. Based on data analysis using SPSS version 25, the normality test result was $0.376 > 0.05$, the homogeneity test result was $0.506 > 0.05$, and the hypothesis test result was $0.334 > 0.05$, indicating that H_0 was accepted and H_a was rejected. The average pre-test score of the experimental class was 58.25, while the control class had an average pre-test score of 64.65. The post-test results showed that the experimental class had an average score of 81.1, while the control class had an average score of 77.35. Based on these findings, this study demonstrates that differentiated learning based on project-based learning has an effect on improving students' creative thinking skills in Civic Education (PKN) for Grade IV students at SDN 2 Pancor.

*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*



Pendahuluan

Misi pendidikan nasional Indonesia adalah mewujudkan generasi emas di tahun 2045. Hal ini dapat dicapai dengan mengeksplorasi kebutuhan belajar calon generasi unggul, agar siswa mampu bersaing secara global dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia (Pokhrel, 2024). Misi tersebut menjadi landasan bagi kemajuan bangsa di masa depan dan dapat diimplementasikan melalui sistem pendidikan dengan menerapkan pembelajaran baru yang berfokus pada penguatan kompetensi dan karakter siswa. Dalam konteks yang lebih luas, tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah untuk menciptakan pelajar yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila salah satunya mandiri dan kreatif. Seiring dengan pembelajaran abad 21 saat ini yang merupakan proses pembelajaran yang menekankan bahwa pendidikan ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, tidak hanya dari segi pengetahuan, tetapi juga dari aspek sikap dan keterampilan (Alhayat et al., 2023).

Pendidikan abad ke-21 saat ini tengah mengajarkan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan kreatif yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul, dan profesional, serta mampu bersaing di era globalisasi. Sehingga dapat melahirkan SDM yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk bersaing di era global. Keterampilan guru dalam memodifikasi kegiatan belajar mengajar juga menjadi unsur penentu dalam kesuksesan peningkatan keterampilan berpikir peserta didik (Khoerudin et al., 2023). Sebagaimana guru dalam kurikulum merdeka diharapkan dapat berperan sebagai pendorong, karena siswa memiliki kemampuan untuk menggali serta mengoptimalkan potensi yang terdapat pada siswa. Oleh sebab itu, proses pembelajaran seharusnya tidak membebani siswa, melainkan disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa. Sebagai seorang pendidik, penting bagi guru untuk membimbing mereka agar dapat meningkatkan perilaku siswa sekaligus membekali siswa dengan keterampilan

yang relevan dengan perkembangan era serta karakteristik individu akan menjadikan mereka lebih siap menghadapi kehidupan, berinovasi, dan beradaptasi. Upaya pendidikan yang mengakomodasi kebutuhan beragam siswa inilah yang disebut pembelajaran berdiferensiasi agar siswa dapat belajar sesuai tahap perkembangan dan kebutuhannya masing-masing.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya menyesuaikan proses belajar di kelas untuk mengakomodasi kebutuhan belajar setiap siswa. Penyesuaian ini meliputi minat, gaya atau profil belajar, serta tingkat kesiapan murid, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar (Herwina, 2021). Siswa akan dihadapkan dengan permasalahan, menyusun serta mendorong siswa menemukan solusi permasalahan melalui berdiferensiasi (Zahra et al., 2024). Dalam pembelajaran berdiferensiasi memiliki karakteristik yakni pembelajaran dirancang sesuai kebutuhan siswa baik pengetahuan maupun keterampilan (Yolanda & Mulyanto, 2024). Dalam hal ini, seorang guru harus menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki keunikan dalam bakat, minat, serta kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kebutuhan, potensi, dan gaya belajar masing-masing siswa agar tujuan memaksimalkan kemampuan mereka dapat tercapai. Akan tetapi, implementasi pembelajaran berdiferensiasi memiliki kendala dalam praktiknya. Berdasarkan fakta di lapangan masih banyak guru yang menggunakan pembelajaran tradisional dibandingkan pembelajaran dengan menerapkan diferensiasi (Maulidiawati & Darmawan, 2024). Maka pembelajaran berdiferensiasi di kurikulum merdeka diperlukan model pembelajaran dalam penerapannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang menjadi rekomendasi dari kurikulum merdeka adalah model pembelajaran *project based learning* (PjBL).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan inovatif yang menitikberatkan pada pembelajaran berpusat pada siswa, sementara guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Melalui PjBL, siswa diberi kesempatan untuk menemukan serta memahami konsep secara langsung melalui pengalaman belajar berbasis proyek (Safitri & Wulandari, 2023). Pembelajaran berbasis proyek dilakukan dengan membuat kegiatan proyek yang nyata (Sulistiyowati et.al., 2023). *Project Based Learning* (PjBL) juga membantu siswa untuk bekerja sama dalam tim, melakukan riset, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan praktis (Nahak & Lawa, 2023). Seiring dengan penelitian yang dilakukan dapat diuraikan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan minat serta capaian hasil belajar siswa. (Pinem et al., 2025). Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang dikombinasikan dengan model PjBL, dapat memberikan efek positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran yang menarik dan memberikan kebebasan untuk mengekspresikan bakat yang siswa miliki. Sehingga pembelajaran yang dikombinasikan dengan PjBL dapat meningkatkan kualitas siswa dalam proses pembelajaran (Simbolon et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 2 Pancor pada bulan Februari 2025 ditemukan kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena model pengajaran yang kurang mendorong partisipasi siswa, materi yang disampaikan bersifat dasar, minimnya upaya guru dalam memberdayakan keterampilan siswa, serta ketergantungan pada metode tradisional tanpa diimbangi dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif sehingga berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang kurang efektif karena siswa kehilangan fokus dan semangat saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan belum sepenuhnya memperhatikan perbedaan siswa, sehingga kemampuan

berpikir kreatif belum berkembang maksimal. Guru perlu menyikapi permasalahan dan mencari alternatif dari beberapa permasalahan tersebut. Salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran untuk menunjang kemampuan berpikir kreatif siswa. Kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu proses berpikir atau pemahaman yang melahirkan gagasan baru, yang kemudian dapat diwujudkan dalam bentuk produk atau proyek yang dihasilkan individu (Destari et al., 2022).

Kemampuan berpikir kreatif juga merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisis permasalahan dari berbagai sudut pandang yang kemudian diselesaikan sehingga terciptanya ide-ide kreatif. Pemilihan model pembelajaran berbasis proyek didasarkan pada karakteristiknya yang mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam memecahkan persoalan dunia nyata yang kompleks, sambil memberikan ruang bagi siswa menentukan masalah yang bermakna bagi kehidupannya (Sari et al., 2021). Namun, rendahnya keterampilan berpikir kreatif membuat peserta didik berupa kesulitan untuk menemukan suatu ide, konsep, dan pendapat yang baru (Ria et al., 2024). Oleh karena itu, pentingnya kemampuan berpikir kreatif pada setiap individu adalah untuk mengasah bakat serta potensi yang dimiliki, sehingga dapat menunjang proses pengembangan diri dan pencapaian prestasi dalam kehidupan (Azizah & Wulandari, 2024). Berpikir kreatif melibatkan imajinasi untuk menghasilkan ide-ide yang baru dan orisinal. Kemampuan berpikir kreatif memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah secara inovatif dan menciptakan solusi yang baru dan bermanfaat (Khoerudin et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh yaitu Dalam hal peningkatan keterampilan berpikir kreatif, model pembelajaran berbasis proyek dengan strategi diferensiasi menunjukkan keunggulan dibandingkan model proyek tanpa diferensiasi dan pembelajaran konvensional (Wahyuni et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dengan strategi berdiferensiasi memiliki pengaruh yang nyata terhadap keterampilan berpikir kreatif, dengan besaran pengaruh mencapai 77,3%. Dengan memanfaatkan kemampuan berpikir kreatif, siswa mampu melihat suatu permasalahan dalam berbagai sudut pandang yang kemudian dihubungkan dengan pengetahuan yang siswa punya, sehingga muncul inovasi baru dalam mengatasi masalah, khususnya pada mata pelajaran PKN (Khoiriyah & Husamah, 2018).

Novelty dari penelitian ini terletak pada kombinasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi melalui model *Project Based Learning* (PjBL) dalam mata pelajaran PKN di sekolah dasar, yang selama ini masih jarang diteliti secara mendalam. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang dipadukan dengan pendekatan berdiferensiasi dipandang sebagai salah satu alternatif inovatif yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Hal ini didasarkan pada karakteristik PjBL yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam merancang, mengelola, serta menyelesaikan suatu proyek, sementara strategi berdiferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, serta kemampuan siswa yang beragam. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengkaji secara mendalam pengaruh penerapan model PjBL dengan strategi berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sekaligus menjelaskan perbedaan keterampilan berpikir kreatif antara kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model PjBL berdiferensiasi dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKN.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen cocok digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, serta variabel yang mempengaruhi proses eksperimen itu dapat dikontrol (Masniladevi, 2020). Desain penelitian menggunakan *nonequivalent only control group design* dengan *pre-test-post-test*.

Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Only Control Group Pretest-posstest Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posstest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan: O₁= Kemampuan awal siswa kelompok kelas eksperimen *pretest* (sebelum diberikan perlakuan), O₂= Kemampuan akhir siswa kelompok kelas eksperimen *posttest* (setelah diberikan perlakuan), X₁= Perlakuan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis *project based learning* (PjBL), O₃= Kemampuan awal siswa kelompok kelas kontrol *pretest* (sebelum diberikan perlakuan), X₂= Perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional, dan O₄= Kemampuan akhir siswa kelas kontrol *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Pancor dengan populasi sebanyak 236 siswa yang tersebar pada tingkat kelas IV hingga kelas VI. Populasi tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menilai efektivitas model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Dari total populasi, terpilih sebanyak 40 siswa sebagai sampel penelitian. Sampel tersebut terbagi ke dalam dua kelas dengan jumlah seimbang, yaitu 20 siswa kelas IV A yang dijadikan kelompok eksperimen serta 20 siswa kelas IV B yang dijadikan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diterapkan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Model ini dipilih karena dinilai mampu mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan proyek yang terarah, serta memberikan ruang untuk menyesuaikan gaya belajar, minat, dan kemampuan individu. Sebaliknya, kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang lebih berfokus pada metode ceramah dan penugasan langsung dari guru tanpa variasi pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama. Variabel bebas berupa penerapan model pembelajaran yang terdiri atas pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL dan pembelajaran konvensional. Variabel terikat berupa kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran PKN. Kemampuan berpikir kreatif siswa dinilai melalui indikator keaslian (*originality*), kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), serta elaborasi (*elaboration*). Penilaian dilakukan berdasarkan hasil tes dan lembar observasi yang telah disusun sesuai dengan pedoman penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas tes berpikir kreatif siswa untuk mengukur pencapaian hasil belajar serta lembar observasi instrumen pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL untuk melihat keterlaksanaan proses pembelajaran di kelas eksperimen. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa tahapan uji statistik, yaitu uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji homogenitas untuk memastikan kesamaan varians antar kelompok, serta uji hipotesis (uji-t) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan

kelas kontrol dalam hal kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan kombinasi instrumen dan teknik analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL.

Hasil Dan Pembahasan

Sebelum menentukan hasil *pre-test* dan *pos-test* maka perlu menentukan hasil uji validasi dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* pada program aplikasi IBM SPSS versi 25. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen yaitu dengan cara membandingkan nilai *r hitung* dengan nilai *rtabel*. Jika nilai *r hitung* > *rtabel*, maka butir soal dapat dinyatakan valid. Namun apabila *r hitung* < *rtabel*, maka butir soal dapat dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini menggunakan *rtabel* sebesar 0,576.

Tabel 2. Uji Validitas

No	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
1	0,599		Valid
2	0,585		Valid
3	0,458		Tidak Valid
4	0,598		Valid
5	0,474		Tidak Valid
6	0,622	0,576	Valid
7	0,471		Tidak Valid
8	0,707		Valid
9	0,629		Valid
10	0,571		Tidak Valid
11	0,712		Valid
12	0,668		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2 diketahui bahwa dari 12 butir instrumen yang diuji, terdapat 9 butir yang dinyatakan valid karena nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* (0,576), yaitu butir nomor 1, 2, 4, 6, 8, 9, 11, dan 12. Sementara itu, terdapat 3 butir yang tidak valid karena nilai *r hitung* lebih kecil dari *r tabel*, yaitu butir nomor 3, 5, 7, dan 10. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas, meskipun terdapat beberapa butir yang harus dieliminasi atau direvisi. Berdasarkan tabel diatas yang dilakukan pada sekolah yang berbeda dapat diketahui hasil signifikansi *person correlation* 8 soal yang dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	12

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi *Cronbach's Alpha* pada instrumen soal yang diujikan yaitu 0,954 dengan kriteria Sangat Tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen soal tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis *project based learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV SDN 2 Pancor. Dari sampel tersebut diperoleh data skor *pre-test* dan *post-test* siswa.

Hasil Pre-test dan Pos-test

Nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan model pembelajaran berbasis *project based learning* (PjBL) dan model konvensional bisa dilihat dari rekapitulasinya pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Data	Kelas	Jumlah	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Pre-test</i>	Eksperimen	20	90	37	58,25	17,36
	Kontrol	20	84	21	64,65	16,23
<i>Posstest</i>	Eksperimen	20	96	53	81,1	12,24
	Kontrol	20	87	46	77,35	10,80

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa yang dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian skor dapat dilihat pada lampiran 7, didapatkan nilai tertinggi *pre-test* kelas eksperimen adalah 90 dan nilai terendah adalah 37 dan hasil diperoleh rata-rata 58,25 dan standar deviasinya adalah 17,36, untuk nilai tertinggi *posstest* kelas eksperimen adalah 96 dan nilai terendah adalah 53 dan rata-rata 81,1 dan standar deviasinya adalah 12,24. Sedangkan hasil *pre-test* kelas kontrol nilai tertingginya adalah 84 dan nilai terendah adalah 21 dan rata-ratanya 64,65 dan standar deviasinya 16,23, untuk *posstest* nilai tertingginya adalah 87 dan nilai terendahnya 46 rata-ratanya 77,35 dan standar deviasinya 10,80.

Analisis Data

Mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis *project based learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV SDN 2 Pancor, maka dapat dilihat hasil uji data menggunakan aplikasi SPSS dibawah ini.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 5. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Pre-test</i> Eksperimen	.119	20	.200*	.951	20	.376
<i>Posstest</i> Eksperimen	.141	20	.200*	.892	20	.029
<i>Pre-test</i> Kontrol	.185	20	.072	.890	20	.026
<i>Posstest</i> Kontrol	.270	20	.009	.776	20	.007

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 5 Tests of Normality, hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *pre-test* eksperimen (Sig. = 0,200) dan *post-test* eksperimen (Sig. = 0,200) lebih besar dari 0,05, sehingga data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Sementara itu, pada *pre-test* kontrol diperoleh nilai Sig. = 0,072 (> 0,05) yang juga menunjukkan distribusi normal, namun pada *post-test* kontrol nilai signifikansinya Sig. = 0,009 (< 0,05) sehingga data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar data berdistribusi normal, namun terdapat data pada *post-test* kontrol yang tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Homogenitas

Tabel 6. Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berpikir Kreatif	Based on Mean	.451	1	38	.506
	Based on Median	.707	1	38	.406
	Based on Median and with adjusted df	.707	1	37.981	.406
	Based on trimmed mean	.596	1	38	.445

Berdasarkan Tabel 6 Test of Homogeneity of Variances, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, baik berdasarkan mean (0,506), median (0,406), median dengan adjusted df (0,406), maupun trimmed mean (0,445). Hal ini berarti data memiliki varians yang homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kesamaan varians dan memenuhi asumsi untuk dilakukan uji parametrik.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hopotesis melalui Uji T Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
NIL AI	Equal variances assumed	.451	.506	.979	38	.334	1.150	1.175	-1.229	3.529
	Equal variances not assumed			.979	37.242	.334	1.150	1.175	-1.231	3.531

Berdasarkan Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis melalui Uji-t (Independent Samples Test), diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,334 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok ditolak, sedangkan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan diterima. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa yang dilakukan, didapatkan nilai tertinggi *pre-test* kelas eksperimen adalah 90 dan nilai terendah adalah 37 dan hasil diperoleh rata-rata 58,25 dan standar deviasinya adalah 17,36, untuk nilai tertinggi *posstest* kelas eksperimen adalah 96 dan nilai terendah adalah 53 dan rata—rata 81,1 dan standar deviasinya adalah 12,24. Sedangkan hasil *pre-test* kelas kontrol nilai tertingginya adalah 84 dan nilai terendah adalah 21 dan rata-ratanya 64,65 dan standar deviasinya 16,23, untuk *posstes* nilai tertingginya adalah 87 dan nilai terendahnya 46 rata-ratanya 77,35 dan standar deviasinya 10,80.

Selanjutnya hasil perhitungan mengenai uji normalitas menggunakan SPSS dengan *Shapiro Wilk*, diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,376. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil perhitungan dari peneliti mengenai uji homogenitas data dari soal *posstest* berdasarkan tabel *output "test of Homogeneity of Variances"* diketahui nilai signifikansi (sig). variabel kemampuan berpikir kreatif siswa kelas A dan B adalah sebesar 0,506. Karena nilai sig. 0,506>0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians data kemampuan berpikir kreatif siswa kelas A dan B adalah

sama atau homogen. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan “*independent samples test*” pada bagian “*equal variances assumed*” diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,334 > 0,05$.

Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent samples test* dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV SDN 2 Pancor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang mengatakan bahwa keterampilan berpikir kreatif mampu ditingkatkan dengan implementasi PjBL yang diintegrasikan dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi (Angreini et al., 2024). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu oleh yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *project based learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V di SD 064965 Medan (Sajidah & Amelia, 2024). Hal ini juga didukung dari peningkatan rata-rata nilai *pre-test* siswa yang mulanya 59,8 menjadi 81,6 pada rata-rata nilai *post-test*. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Wahyuni menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan strategi berdiferensiasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kreatif, dengan besar pengaruh mencapai 77,3% (Wahyuni et al., 2023). Hal ini diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh terhadap keberhasilan peserta didik, baik dari aspek proses maupun produk pada sub materi daur ulang limbah. Hasil penilaian keterampilan memperlihatkan bahwa minimal 89% siswa mencapai kategori baik dalam aspek proses (Suryani et al, 2023). Sedangkan secara klasikal, rata-rata nilai kelompok mencapai 91%, yang menunjukkan bahwa capaian belajar peserta didik pada aspek produk termasuk dalam kategori baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) mampu memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *post-test* siswa kelas eksperimen sebesar 81,1, yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *post-test* siswa kelas kontrol sebesar 77,35. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL mendorong siswa untuk bekerja sesuai minat belajar, mengembangkan ide-ide kreatif, meningkatkan keterampilan, serta melatih tanggung jawab dan keaktifan dalam menyelesaikan tugas. Sebaliknya, siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional cenderung pasif karena hanya mendengarkan penjelasan guru, kurang memiliki kesempatan untuk berpikir kreatif, dan menunjukkan minat belajar yang rendah. Dari uji asumsi statistik, hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,376 ($> 0,05$), dan hasil uji homogenitas memperlihatkan data homogen dengan nilai signifikansi 0,506 ($> 0,05$). Sementara itu, hasil uji hipotesis (Independent Samples Test) menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,334 ($> 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan signifikan yang nyata secara statistik antara kelas eksperimen dan kontrol, meskipun secara deskriptif rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu sampel terbatas hanya pada dua kelas di SDN 2 Pancor sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena

itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan desain eksperimen yang lebih beragam, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi, kolaborasi, dan keterampilan komunikasi siswa untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas model pembelajaran berdiferensiasi berbasis PjBL.

Daftar Pustaka

- Alhayat, A., Mukhidin, M., Utami, T., & Yustikarini, R. (2023). The relevance of the Project-Based Learning (PjBL) learning model with "Kurikulum Merdeka Belajar." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 105. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.69363>
- Angreini, W., Purnomo, T., & Farikhah. (2024). Integrasi strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. *Biosfer: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.23969/biosfer.v9i1.13933>
- Azizah, L. N., & Wulandari, F. E. (2024). Pengaruh Project Based Learning berbasis kearifan lokal terhadap berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Mojokerto. *Intelektualitas: Jurnal Penelitian Lintas Keilmuan*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.47134/intelektualitas.v1i1.2551>
- Destari, A., Heldayani, E., & Asiyah, S. (2022). Penerapan model Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran geografi. *Wahana Didaktika*, 20(2), 234-244. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6571234>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Khoerudin, C. M., Alawiyah, T., & Sukarlina, L. (2023). Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik melalui teknik divergent thinking dan mind mapping dalam pembelajaran PPKn. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(1), 27. <https://doi.org/10.24114/jk.v20i1.43785>
- Khoiriyah, A. J., & Husamah, H. (2018). Problem-based learning: Creative thinking skills, problem-solving skills, and learning outcome of seventh grade students. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 4(2), 151-160.
- Masniladevi, N. M. (2020). Pengaruh model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar FBB dan KPK di kelas IV SDN Gugus 5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2502-2507.
- Maulidiawati, T., & Darmawan, P. (2024). Pengaruh implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(2), 150-156. <https://doi.org/10.17977/um084v2i22024p150-156>
- Nahak, R. L., & Lawa, S. T. N. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Sdi Barai 2. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 2(2), 62-69. <https://doi.org/10.37792/hinef.v2i2.1008>
- Pinem, I., Agustina, D., Girsang, S. V., Zai, A. V. C., Habeahan, J., & Situmorang, G. (2025). Penerapan Model Project-Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil

- Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 104219 Tanjung Anom. *DIKKESH: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Kesehatan*, 1(2), 112-118. <https://doi.org/10.60126/dikkesh.v1i2.1072>
- Ria, A. A. M., Wicaksono, A. G., & Rizasari, E. (2024). Pengaruh model Project Based Learning terhadap keterampilan berpikir kreatif (studi eksperimen pada materi energi listrik mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta). *Jurnal Lensa Pendas*, 9(2), 239-251. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.4073>
- Safitri, R. A., & Wulandari, F. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Emergent: Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, 4(3), 11-11. <https://doi.org/10.47134/emergent.v2i1.31>
- Sajidah, A. P., & Amelia, C. (2024). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 4983-4990. <https://jurnaldidaktika.org>
- Sari, H. P., Hasan, R., Irwandi, I., & Fitriani, A. (2021). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Sains (JRIPS)*, 1(1), 61-80. <https://doi.org/10.36085/jrips.v1i1.2789>
- Simbolon, A. E., Sitorus, P. J., & Simaremare, J. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Bermodel Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Fase F Di Sma. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(1), 319-331. <https://doi.org/10.56959/jpss.v10i1.190>
- Suryani, A. A., Hartadiyati, E., Nurwahyunani, A., & Murniati, E. (2023). Pengaruh PjBL pada pembelajaran berdiferensiasi terhadap keberhasilan belajar ditinjau dari aspek produk secara holistik. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(2), 168. <https://doi.org/10.25157/jpb.v11i2.11777>
- Wahyuni, I. A. S., Redhana, I. W., & Tika, I. N. (2023). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan strategi berdiferensiasi terhadap keterampilan berpikir kreatif. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(1), 274-283. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i1.824>
- Yolanda, Y., & Mulyanto, A. B. (2024). Project Based Learning (PjBL) mata kuliah telaah kurikulum topik pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan keterampilan fasilitasi. *PASCAL (Journal of Physics and Science Learning)*, 8(1), 1-10. <https://doi.org/10.30743/pascal.v8i1.9305>
- Zahra, S. S., & Jumini, S. (2024). Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 286-297. <https://doi.org/10.37478/optika.v8i2.4246>